



Judul : DPR Akan Peringati Hari Wanita Sedunia
Tanggal : Minggu, 08 Februari 2015
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

DPR Akan Peringati Hari Wanita Sedunia

DEWAN Perwakilan Rakyat (DPR) dipercaya menjadi tuan rumah peringatan International Womens Day atau Hari Perempuan Sedunia. Acara akan dilaksanakan pada 24 Maret 2015, walaupun International Womens Day diperingati setiap tanggal 8 Maret.

Demikian kesepakatan rapat persiapan acara yang dilakukan Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR dengan perwakilan duta besar perempuan negara-negara sahabat. Rapat itu dipimpin Ketua BKSAP DPR, Nurhayati Ali Assegaf.

Hadir dalam rapat ini, Anggota BKSAP Evita Nursanty (Fraksi PDI Perjuangan), Melani Leimena Suharli (Fraksi Partai Demokrat), Dewie Yasin Limpo (Fraksi Hanura), dan Wiryanti Sukamdani (Fraksi PDI Perjuangan). Hadir pula duta besar dari Mongolia, Srilanka, Meksiko, Azmenia, Rumania, Lebanon dan Kuba.

“Pertemuan ini membahas agenda peringatan Internasional Women’s Day, yang akan diselenggarakan pada 24 Maret 2015. Di acara ini, kita akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya meningkatkan peran perempuan di berbagai bidang,” jelas Nurhayati usai pertemuan di ruang rapat BKSAP DPR,

Senayan, Jakarta, kemarin.

Misi acara itu, tambah Wakil Ketua Umum Partai Demokrat itu, peningkatan peran perempuan dalam bidang sosial, ekonomi dan politik.

Khusus terkait para anggota DPR perempuan, mereka ingin diberdayakan pada level pembuat keputusan. Bukan hanya terpenuhinya 30 persen legislator perempuan di Senayan. “Kami ingin masyarakat memahami pentingnya peningkatan peran perempuan. Tidak hanya diberdayakan, juga peningkatan peran perempuan dalam mengambil keputusan,” harapnya.

Senada disampaikan Melani Leimena Suharli. Ia menjelaskan, acara tersebut akan menonjolkan visi perempuan dalam politik. Selain itu, dibahas juga keterlibatan perempuan dalam proses demokrasi.

Rencananya, akan diundang sebagai peserta acara berbagai kalangan, di antaranya, legislator, perwakilan pemerintah, perwakilan dubes perempuan, NGO, business woman, hingga mahasiswa maupun pelajar.

“Para perempuan muda dan adik-adik gadis remaja juga kita undang, agar mereka dapat belajar dari tokoh-tokoh politisi perempuan yang berpengalaman,” demikian Melani. ■ QAR